

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain Penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Desain penelitiannya merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian agar data dapat dikumpulkan secara efisien dan efektif, serta dapat diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Moh. Pabundu Tika, 2005: 12).

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap fakta-fakta kondisi tempat penelitian seperti faktor-faktor yang menyebabkan adanya pengemis di Dusun Sucen, faktor-faktor yang menyebabkan pengemis berhenti dari profesinya dan bagaimana pola kehidupan pengemis di Dusun Sucen serta upaya apa yang telah dilakukan pemerintah.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2012 dengan lokasi penelitian yaitu di Dusun Sucen Desa Mantrianom Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dan tempat-tempat aktivitas para pengemis.

### C. Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan dari hasil wawancara terhadap informan. Penentuan sumber data dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2010: 299 – 300).

Dalam penelitian ini, informan yang digunakan antara lain, yaitu:

1. Pengemis yang ada di Dusun Sucen, sembilan orang.
2. Mantan pengemis yang masih menetap di Dusun Sucen, dua orang.
3. Pejabat Dusun Sucen (Sekretaris dan Ketua Dusun) dan Masyarakat sekitar Dusun Sucen, tiga orang.
4. Perwakilan dari Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kabupaten Banjarnegara, satu orang.

### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian sosial yang menggabungkan berbagai metode dalam pengumpulan data. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, 2004: 54). Dengan observasi ini data yang diperoleh adalah data gambaran umum daerah penelitian dengan memperhatikan keadaan riil dan fenomena-fenomena yang nyata dilapangan. Metode ini digunakan untuk mencari data awal dan gambaran umum tentang daerah penelitian.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2010: 72) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).

Wawancara tak terstruktur menurut Deddy Mulyana (2004: 180-181) sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka. Wawancara ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara mendalam bersifat

luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik informan yang dihadapi.

Wawancara mendalam sering digunakan untuk mengungkapkan pengalaman hidup (*life experience*) subjek penelitian yang menekankan konstruksi simbolik dan kontekstual identitas subjek penelitian (Deddy Mulyana, 2004: 187). Wawancara mendalam sangat penting dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan sehingga dapat diketahui alasan yang sebenarnya dari mana nara sumber dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Pada penelitian wawancara ini ditujukan kepada:

#### 1) Pengemis

Wawancara kepada pengemis dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan adanya pengemis di Dusun Sucen dan untuk mengetahui bagaimana pola kehidupan pengemis di Dusun Sucen.

#### 2) Mantan Pengemis

Wawancara kepada mantan pengemis dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pengemis berhenti dari profesinya dan upaya yang berhasil yang pernah pemerintah lakukan untuk mengatasi pengemis.

3) Pejabat Dusun Sucen dan Masyarakat sekitar Dusun Sucen.

Wawancara kepada pejabat dusun dan masyarakat Dusun Sucen dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengemis dan mantan pengemis berinteraksi dengan anggota masyarakat Dusun Sucen yang lain.

4) Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kabupaten Banjarnegara.

Wawancara kepada perwakilan dari Dinsosnakertrans dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya yang sudah pernah dilakukan untuk mengatasi pengemis di Desa Mantrianom khususnya Dusun Sucen.

c. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2010: 82).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan, mencatat dan menghimpun data-data tertulis yang ada pada instansi atau lembaga-lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini, data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data

batas wilayah, peta administrasi daerah penelitian dan gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Sesuai dengan tujuan penelitian maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Huberman & Miles, 2007: 15 – 20).

##### **1. Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Guna mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara beberapa informan.

##### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan data kedalam pola-pola dengan membuat transkrip

penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat menarik kesimpulan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk bagan dan tabel sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang telah ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Cara tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

## **F. Teknik untuk Mencapai Keabsahan Data**

Teknik untuk mencapai kredibilitas data dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. (Moleong, 2011: 330).

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa. Orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

(Patton, 1987: 331 dalam Moleong, 2011: 330-331)